

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian ini bertempat di SMK N 3 Bandar Lampung, Jl. Cut Mutia No.21 Teluk Betung Bandar Lampung, Lampung. Lokasi ini dipilih dengan tujuan agar memudahkan peneliti mengumpulkan responden secara langsung dan bersama-sama dikarenakan peneliti alumni di SMK tersebut, dengan harapan akan memudahkan melakukan penelitian.

##### 2. Populasi

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis. Sugiono (2009:117) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK N 3 Bandar Lampung tingkat XI tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 76 orang peserta didik dan telah mengikuti pelajaran pembuatan pola busana di atas kain.

##### 3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sampel yang ditentukan dengan tujuan tertentu, yaitu sampel *purposif* berjumlah 30 orang yang melaksanakan praktek kerja lapangan di dalam sekolah, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (2004:101), bahwa : “Sampel *purposif*, yakni yang ditarik dengan sengaja (non random) karena alasan-alasan diketahuinya sifat-sifat sampel itu.

## B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Metode tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2001: 44) bahwa penelitian deskriptif yaitu “Penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data”.

Ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (2004:140) adalah sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masa-masa yang actual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa karena itu metode ini disebut deskriptif analitik.

Metode deskriptif analitik dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang dengan menggunakan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang penerapan hasil belajar pembuatan pola kemeja di atas kain pada pembuatan produk konfeksi dalam praktek kerja lapangan peserta didik tingkat XI tahun ajaran 2010/2011 program keahlian tata busana SMK N 3 Bandar Lampung.

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan dalam penelitian sebagai upaya untuk menghindari salah pengertian tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, khususnya istilah yang ada pada judul skripsi ini. Istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Penerapan Hasil Belajar Membuat Pola Kemeja Pria di Atas Kain
  - a. Penerapan adalah “ Kemampuan menggunakan atau menfasirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru yang kongkrit seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip dan teori”. ( Muhammad Ali 1984:43)
  - b. Hasil belajar adalah “ Kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Kemampuan-kemampuan ini

mencangkup perubahan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki oleh peserta didik setelah mereka mengalami proses belajar”. (Nana Sudjana, 2010 : 22)

- c. Membuat pola kemeja pria di atas kain merupakan salah satu mata pelajaran yang dirancang secara terstruktur dalam kurikulum SMK 2004 dan termasuk kelompok pembelajaran yang mempelajari persiapan pembuatan pola busana di atas kain dan membuat pola kemeja di atas kain. (Kurikulum SMK : 2009 : 43).

Pengertian penerapan hasil belajar dalam penelitian ini mengacu pada pengertian hasil belajar yang dikemukakan di atas yaitu kemampuan peserta didik pada bidang kognitif, afektif dan psikomotor dalam menerapkan mata pelajaran membuat pola kemeja di atas kain.

## 2. Pembuatan Pola Kemeja konfeksi Dalam Praktek Kerja Lapangan

- a. Pembuatan berasal dari kata buat yang berarti “Cara atau proses yang menghasilkan suatu benda”. (W.J.S Poerdarminta, 1997:636)
- b. Pola adalah “Potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian”. Porrie Muliawan (1990:2)
- c. Kemeja adalah “ Busana bagian atas untuk pria dengan kerah *board* berlengan panjang dengan manset dan ada pula dengan kerah *sport* berlengan pendek disebut *sportthem*”. Arifah A Riyanto (2003:16)
- d. Konfeksi adalah “ Kegiatan usaha bidang busana sebagai usaha kelompok... berkiprah pada bidang produksi busana, baik pelayanan pembuatan busana atau busana jadi yang akan disebarakan ke pangsa pasar yang relevan”. (Arifah A Riyanto, 2003:275-276)
- e. Praktek kerja lapangan adalah “ Bekerja di luar kelas pada suatu instansi yang sedang beroperasi, sebagai upaya bagian penerapan dan perbandingan antara pekerjaan yang nyata dengan teori-teori yang di dapat ketika di dalam kelas sebagai bagian dari kurikulum yang diwajibkan untuk setiap siswa”. (Rachmawati, 2008:114)

Pengertian pembuatan pola kemeja konfeksi dalam praktek kerja lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian di atas yaitu proses

pembuatan pola kemeja pria dengan sistem konfeksi yang wajib dikerjakan secara nyata dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan yang meliputi pembuatan pola kemeja pria.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah suatu kegiatan pengukuran data, oleh karena itu diperlukan alat ukur yang baik untuk membantu proses penelitian sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah dan terukur. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Riduwan (2004:37) “ Instrumen adalah alat bantu yang dipilih oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini memuat indikator yang berkaitan dengan “ Membuat pola kemeja di atas kain” mulai dari alat pembuatan pola, ukuran standar yang digunakan, tanda-tanda pola, dan teknik pembuatan pola kemeja di atas kain. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran bersama kisi-kisi instrumen.

#### **E. Proses pengembangan instrument**

Proses pengembangan instrument yang baik meliputi pengkajian masalah-masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi instrument, pembuatan butir angket penelitian, mengadakan revisi terhadap angket penelitian yang kurang baik, dan penyebaran instrument kepada responden.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, lengkap dan objektif. Alat pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket.

“Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan *respons* (responden) sesuai dengan permintaan pengguna” (Riduwan, 2009:71). Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan untuk memperoleh data tentang penerapan hasil belajar “ membuat pola kemeja di atas kain”, pada pembuatan pola kemeja konfeksi dalam praktek kerja lapangan, yang diberikan pada 30 peserta didik program keahlian tata busana tingkat XI SMK N 3 Bandar Lampung.

### G. Analisis data

Analisis data dilakukan sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Mengolah data adalah usaha yang kongkrit untuk membuat data itu “berbicara”, karena besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul apabila data tidak disusun secara sistematis yang benar data tersebut tidak dapat akurat. Teknik pengolahan data dalam penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini sebagai berikut :

#### 1. Mengolah data angket

Angket yang di isi dengan lengkap oleh responden pada tiap item sesuai dengan pedoman jawaban, dan tes tindakan yang dikerjakan sesuai dengan job seet yang telah diberikan lalu angket dan tes tindakan dikumpulkan kembali.

#### 2. Tabulasi data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap item option dalam tiap item sehingga terlihat jelas tiap setiap frekuensi jawaban responden (n), kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

#### 3. Prosentase data

Prosentasi data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban respond tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase mengutip pendapat dari Anas Sudjiono, (2003:43) :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Angka presentase  
 f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya  
 n = jumlah frekuensi/banyaknya individu  
 100% = bilangan tetap

Kemudian data ditafsirkan setelah depresentasikan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yaitu :

100% : Seluruhnya  
 76%-99% : Sebagian besar  
 51%-75% : Lebih dari setengahnya  
 50 % : Setengahnya  
 26%-49% : Kurang dari setengahnya  
 25%-1% : Sebagian kecil  
 0% : Tidak seorang pun

## 1) Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan chi kuadrat.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

- b) Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan

*sturgess*

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Suprian A S, 2007:9

Keterangan

Bk = banyaknya kelas

n = jumlah responden

- c) Menggunakan panjang interval (P)

$$P = \frac{R}{BK}$$

Nana Sudjana, 2001: 68

**Sri Wahyuni, 2013**

**PENERAPAN HASIL BELAJAR “MEMBUAT POLA KEMEJA DI ATAS KAIN” PADA PEMBUATAN POLA KEMEJA KONFEKSI DALAM PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Keterangan

P = panjang kelas

R = rentang skor tertinggi – skor terendah

Bk = banyaknya kelas

d) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y

e) Menghitung Mean (M) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Nana Sudjana, 2001: 109

Keterangan

X = Nilai rata-rata

$f_i$  = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x

$x_i$  = tanda kelas interval

f) Membuat table distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dalam uji Chi kuadrat, yaitu :

(1) Menentukan batas kelas interval

(2) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus :

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Nana Sudjana, 2001: 68

Keterangan :

X : Batas kelas interval

$\bar{X}$  : Mean

S : Simpangan baku

(3) Menentukan batas luas tiap kelas interval (L), dengan rumus :

$$L = Z_{\text{tabel (1)}} - Z_{\text{tabel (2)}}$$

(4) Menentukan frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ) dengan cara mengalikan luas kelas interval (L) dengan jumlah responden ( $n$ )

Sri Wahyuni, 2013

PENERAPAN HASIL BELAJAR “MEMBUAT POLA KEMEJA DI ATAS KAIN” PADA PEMBUATAN POLA KEMEJA KONFEKSI DALAM PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$$E_i = L \times n$$

(5) Menghitung besarnya distribusi Chi kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Mardalis, 2003 : 85

Keterangan

$\chi^2$  = Chi kuadrat

$f_o$  = data frekuensi yang diperoleh dari sampel (hasil observasi / kuesioner)

$f_h$  = frekuensi yang diperoleh / diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  tabel dengan derajat kebebasan (dk = d-3) pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  begitu juga sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika  $\chi^2$  hitung  $> \chi^2$  tabel

## 2) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi, untuk mengetahui apakah data tersebar disekitar garis linier atau tidak. Pengujian linieritas regresi menggunakan rumus fisher (F), dengan langkah sebagai berikut:

a) Mencari harga persamaan regresi variable X dan Y melalui persamaan regresi

linier sederhana :  $\hat{Y} = a + bX$ , dimana harga a dan b diperoleh dari :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum YX) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Margono, 2004 : 222

b) Uji linier dan keberartian regresi, dengan rumus:

**Sri Wahyuni, 2013**

**PENERAPAN HASIL BELAJAR "MEMBUAT POLA KEMEJA DI ATAS KAIN" PADA PEMBUATAN POLA KEMEJA KONFEKSI DALAM PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (1) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Margono, 2004 : 224

- (2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK_{(b/a)} = b \left[ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

Margono, 2004 : 224

- (3) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$$

Margono, 2004 : 224

- (4) Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(kk)} = JK_{(E)} = \sum \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

Sudjana, 2005 : 331

- (5) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK_{(TC)} = JK_{(res)} - JK_{(kk)}$$

- (6) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$db_{(kk)} = dkJK_{(E)} = n - k$$

Sudjana, 2005 : 332

- (7) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = dkJK_{(TC)} = k - 2$$

- (8) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$Rjk_{(kk)} = S_E^2 = \frac{JK_{(kk)}}{n - K}$$

- (9) Menghitung rata-rata kuadrat tuna cocok

$$Rjk_{(TC)} = S_{TC}^2 = \frac{JK_{(TC)}}{K-2}$$

- (10) Menghitung nilai ketidakcocokan

$$F_{(1-\alpha)}(K-2, n-K)$$

Sri Wahyuni, 2013

$$F_{(TC)} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)}$$

(11) Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

(12) Menentukan derajat kebebasan residu

$$Db_{(r)} = n - 2$$

(13) Menentukan RJKL (b/a) = Jk b/a

(14) Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$Rjk_{(r)} = s_{res}^2 = JK_{(res)} : db_{(r)}$$

(15) Mencari korelasi dengan menghitung F table dan F hitung

$$F_{hitung} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)} \text{ dan } F_{hitung} = \frac{Rjk_{(ba)}}{Rjk_{(r)}}$$

(16) Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji fisher, dengan maksud untuk mengetahui kelas keberartian perolehan persamaan linieritas regresi.

$$F = \frac{s^2_{(TC)}}{s^2_{(E)}}$$

Kriteria pengujian : jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka linieritas data signifikansi pada taraf kepercayaan 95 %

3) Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara dua variable, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*, sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Nana Sudjana, 2010:144

**Sri Wahyuni, 2013**

**PENERAPAN HASIL BELAJAR "MEMBUAT POLA KEMEJA DI ATAS KAIN" PADA PEMBUATAN POLA KEMEJA KONFEKSI DALAM PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

r = koefisien korelasi  
 $\sum X$  = jumlah skor item  
 $\sum Y$  = jumlah skor total  
 n = jumlah responden

Jika data tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus Rank Spearman sebagai berikut :

$$r_{ho} = \frac{1 - 6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Margono, 2004 : 208

Keterangan :

$\sum D^2$  = jumlah beda ranking antara variable X dan variable Y  
 n = jumlah responden

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut J.P Guilford (riduwan, 2004:138), sebagai berikut:

0,80 ≤  $r_{xy}$  ≤ 1,00 : sangat tinggi  
 0,60 ≤  $r_{xy}$  ≤ 0,80 : tinggi  
 0,40 ≤  $r_{xy}$  ≤ 0,60 : cukup  
 0,20 ≤  $r_{xy}$  ≤ 0,40 : rendah  
 0,00 ≤  $r_{xy}$  ≤ 0,20 : sangat rendah

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t untuk menentukan taraf signifikansinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Nana Sudjana, 2002:146

Keterangan :

t = Nilai t hitung  
 r = Koefisien korelasi hasil r hitung  
 n = Jumlah responden

**Sri Wahyuni, 2013**

**PENERAPAN HASIL BELAJAR “MEMBUAT POLA KEMEJA DI ATAS KAIN” PADA PEMBUATAN POLA KEMEJA KONFEKSI DALAM PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria pengujian : instrument penelitian dikatakan valid bila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dengan derajat kebebasan  $dk = n-2$ , pada taraf kepercayaan 95 %

#### 4) Perhitungan koefisien determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variable X dan variable Y. rumus koefisien menurut nana sudjana (1992 : 253), sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Suprian A S, 2007 : 27

Keterangan :

KD = koefisien determinasi yang dicari  
 $r^2$  = kuadrat koefisiensi korelasi

Kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yakni :

$80,00 \leq KD \leq 100,00 \%$	: Sangat Besar
$60,00 \leq KD \leq 80,00 \%$	: Besar
$40,00 \leq KD \leq 60,00 \%$	: Cukup
$20,00 \leq KD \leq 40,00 \%$	: Kecil
$00,00 \leq KD \leq 20,00 \%$	: Sangat Kecil